

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan mengenai etika berpakaian mahasiswa aktivis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketika dalam ruang lingkup perkuliahan, etika mahasiswa aktivis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat dikatakan sangat baik, yaitu sebesar 92,86 persen yang selalu memakai pakaian yang sesuai dengan aturan tata cara berpakaian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ketika di luar ruang lingkup perkuliahan:
  - a. Ketika melaksanakan kegiatan-kegiatan organisasi di kampus, etika mahasiswa aktivis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat baik, karena sebanyak 85,72 persen masih memakai pakaian yang sesuai dengan aturan tata cara berpakaian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - b. Ketika sedang berkumpul bersama teman, seperti misalnya berkumpul di sekretariat organisasi masing-masing, etika mahasiswa aktivis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kurang baik, karena cuma sebanyak 14,28 persen yang masih selalu memakai pakaian yang sesuai dengan

aturan tata cara berpakaian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Adapun yang melatar belakangi mahasiswa aktivis UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menggunakan pakaian yang digunakannya adalah:

1. Bagi yang memakai pakaian yang sesuai dengan peraturan:
  - a. Sudah terbiasa menggunakan celana kain hitam polos.
  - b. Taat kepada peraturan tentang tata cara berpakaian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Celana berbahan sejenis jeans tersebut tidak cocok untuk dipakai pada kegiatan formal.
  - d. Merasa malu jika bertemu dengan dosen yang dikenali jika kelihatan memakai pakaian yang tidak sesuai dengan aturan tata cara berpakaian untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - e. Mendapat dorongan dari orang tua yang menjadi dosen.
  - f. Karena tidak mau kena masalah.
  - g. Aktivis adalah panutan.
2. Bagi yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan:
  - a. Karena kebiasaan dan nyaman.
  - b. Meningkatkan kepercayaan diri.
  - c. Tidak apa-apa selama bukan waktu formal.
  - d. Celana jeans itu keren.
  - e. Sebagai selingan saja, karena celana kain yang ada sedang dicuci.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah ditetapkan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa agar jangan menjadikan suatu aturan itu sebagai beban melainkan suatu pembiasaan untuk mempersiapkan diri kita sebagai calon pendidik.
2. Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar bisa lebih mengontrol keadaan perihal pakaian-pakaian yang dipakai mahasiswa-mahasiswa yang berstudi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, semoga penelitian yang dilakukan penulis dapat membantu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Kepada seluruh dosen diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar lebih sadar tentang etika berpakaian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Kepada penulis berikutnya diharapkan bisa meneliti kembali bagaimana perkembangan etika berpakaian mahasiswa aktivis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara menyeluruh demi mengetahui perkembangan berikutnya.